

PERAN NUCLEAR FAMILY SEBAGAI SUPPORT SYSTEM TERHADAP PENDIDIKAN ANAK

Rika Purnamasari

STAI Dr. KH. EZ. Mutттаqien Purwakarta
rikapurnamasari057@gmail.com

Imam Tabroni

STAI Dr. KH. EZ. Mutттаqien Purwakarta
imamtabroni70@gmail.com

Rizka Amelia

STIQ Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan
rizkaamelia261001@gmail.com

Abstrak

Keluarga memiliki bentuk yang cukup beragam, salah satunya ialah bentuk keluarga nuclear family. Nuclear family merupakan keluarga inti yang anggotanya terdiri dari ayah, ibu dan anak atau suami, istri dan anak. Dalam nuclear family ini, peran orang tua sangatlah penting terutama terhadap pendidikan seorang anak. Orang tua merupakan tempat pertama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Melalui orang tua, anak di ajarkan tentang pentingnya nilai-nilai moral, spiritual, dan etika. Selain pendidikan di rumah, orang tua juga harus memperhatikan pendidikan anak di luar rumah seperti sekolah atau di lingkungan sekitar dan menjadi support system terbaik untuk mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang support system yang diberikan oleh nuclear family (keluarga inti) terhadap pendidikan anak mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah orang tua dari nuclear family (keluarga inti) dan informasi tambahan dari pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua bukan hanya dari segi materi namun orang tua juga berperan penting dalam perkembangan mental seorang anak. Dukungan orang tua memiliki beberapa bentuk yang sangat dibutuhkan oleh seorang anak dalam kehidupannya terutama untuk pendidikan.

Kata Kunci: Nuclear Family, Support System, Pendidikan Anak

Abstract

The family has quite a variety of forms, one of which is the form of the nuclear family. Nuclear family is a nuclear family whose members consist of father, mother and children or husband, wife and children. In this nuclear family, the role of parents is very important, especially in the education of a child. Parents are the first place for children to get an education. Through parents, children are taught about the importance of moral, spiritual, and ethical values. In addition to education at home, parents must also pay attention to children's education outside the home such as school or in the surrounding environment and be the best support system for them. This study aims to describe the support system provided by the nuclear family for their child's education. This study uses a qualitative approach. The subjects of this study were parents from the nuclear family and additional information from data collection through interviews and documentation. The results of this study indicate that the role of parents is not only in terms of material but parents also play an important role in the mental development of a child. Parental support has several forms that are needed by a child in his life, especially for education.

Keywords: Nuclear Family, Support System, Children's Education

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan suatu hal terpenting yang ada dalam pengasuhan anak, karena anak dibesarkan dan dididik oleh keluarga.¹ Keluarga ini memiliki bentuk yang beragam salah satunya ialah *nuclear family* (keluarga inti). *Nuclear family* merupakan keluarga inti yang beranggotakan terdiri dari orang tua dan anak yang masih menjadi tanggungannya dan tinggal dalam satu rumah terpisah dari saudara dan keluarga lainnya.² Keluarga inti juga diartikan sebagai keluarga yang terdiri dari suami (pencari nafkah), isteri (ibu rumah tangga), dan anak-anak.³ Dalam *nuclear family*, peran orang tua sangat penting terhadap tumbuh kembang anak. Orang tua merupakan cerminan yang bisa dilihat dan ditiru anak dalam keluarga. Oleh Karena itu, pengasuhan orang tua terhadap anak ialah serangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua dan dapat dipenuhi secara baik dan benar.⁴

Istilah lain dari *Nuclear family* ialah suatu bentuk keluarga yang hanya beranggotakan ayah, ibu, dan anak. Kelebihan utama dari *nuclear family* ini adalah suami dan istri akan lebih memiliki privasi, sehingga mereka merasa adanya kebebasan dalam menentukan arah kehidupan sebagaimana yang mereka harapkan. Akan tetapi, disisi lain kelemahan *nuclear family* adalah besarnya kemungkinan untuk menitipkan anak pada *baby sitter*, sehingga anak akan bertumbuh dalam keadaan kurang mengenal nilai-nilai yang dianut oleh keluarganya, dimana hal ini juga berimplikasi terhadap minimnya perasaan aman, dan dukungan dari orang tua.⁵

Setiap anggota keluarga mempunyai perannya masing-masing. Seorang ayah berperan sebagai pemimpin keluarga, pencari nafkah, pendidik, pelindung, dan pemberi rasa aman kepada anggota keluarga. Peran seorang ibu adalah sebagai pengurus rumah tangga, pengasuh, pendidik anak-anak, pelindung keluarga dan juga sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarga. Sedangkan peran anak adalah sebagai pelaku psikososial sesuai dengan perkembangan fisik, mental, sosial, dan spiritual.⁶ Selain itu, peran keluarga ini juga sangat penting terutama terhadap pendidikan seorang anak. Pendidikan dalam keluarga bukan hanya sebatas di dalam lingkungan keluarga atau pendidikan di rumah saja. Namun, orang tua juga harus memperhatikan pendidikan anak di luar rumah seperti sekolah atau di lingkungan sekitar dan harus berusaha menjadi *support system* terbaik untuk anak-anak mereka.

¹ Istina Rakhmawati, Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak, *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 6, No. 1, Juni 2015, h. 2.

² Zaidin Ali, *Pengantar Keperawatan Keluarga* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2010), h. 6.

³ Rakhmawati, Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak, h. 8.

⁴ Istina Rakhmawati, h. 2.

⁵ Sri Hardyanti, Diah Karmiyati, and Diana Hidayati, Parenting Self Efficacy Ayah pada Nuclear Family dan Extended Family, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 5, No. 2, November 7, 2017, h. 239.

⁶ Istina Rakhmawati, Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak, h. 10.

Pada dasarnya, pendidikan yang pertama dan utama bagi anak adalah pendidikan yang berasal dari lingkungan keluarga. Selain lingkungan keluarga, seorang anak juga membutuhkan pendidikan yang berasal dari lingkungan sekolah yang berfungsi sebagai sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar baik itu secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷

Peranan dan dukungan orang tua dapat berpengaruh terhadap pendidikan anak, baik itu keberhasilannya atau prestasinya dalam bidang akademik maupun non akademik. Menurut Shella S dan Dariyo A, peran orang tua dalam keluarga tidak hanya memperhatikan pertumbuhan fisik anak saja, akan tetapi orang tua juga memperhatikan perkembangan mental dan kompetensi anak. Hal ini tentu berpengaruh terhadap dukungan orang tua dalam segala aspek kehidupan anak, termasuk menentukan pendidikan anak. Apabila orang tua memiliki rasa *support* yang tinggi terhadap anak, maka orang tua akan lebih siap dalam menghadapi segala tantangan yang terjadi pada masa perkembangan anaknya.⁸

Keluarga adalah sumber dukungan sosial yang penting untuk mengatasi masalah. Dukungan keluarga inti merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi seorang anak. Menurut House, bentuk dukungan keluarga mempunyai berbagai macam aspek antara lain: informatif, perhatian emosional, bantuan instrumental dan bantuan penilaian.⁹ Selain itu, definisi lain menyebutkan bahwa dukungan orang tua merupakan suatu bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Bentuk dukungan orang tua terhadap anaknya terdiri dari dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi, dan integrasi sosial.¹⁰

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran *nuclear family* sebagai *support system* terhadap pendidikan anak. Tujuan lainnya adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi *support system* orang tua terhadap pendidikan anak..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala, nilai, makna, keyakinan, pildran, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok

⁷ Denny Erica et al, Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pandangan Islam, *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 10, No. 2, October 23, 2019, h. 58.

⁸ Bunga Shashilya Tanjung and Mega Iswari, Dukungan Orangtua terhadap Prestasi Anak Tunanetra di Sekolah Inklusi, *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Vol. 7, No. 2, 2019, h. 73.

⁹ Saibun Panjaitan et al, Hubungan antara Dukungan Keluarga Inti dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa, *Kerusso*, Vol. 3, No. 3, March 27, 2018, h. 25.

¹⁰ *Journal Provitae* (Yayasan Obor Indonesia, n.d.), h. 69.

masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.¹¹ Subjek penelitian ini adalah orang tua dari keluarga inti (*nuclear family*) yaitu 4 keluarga, sedangkan data pendukung ada 3 orang, yaitu anak dari keluarga inti tersebut, dan data tambahan diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di kediaman rumah keluarga inti yaitu di Desa, Masintan, Ampukung dan Halangan kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai peran *nuclear family* sebagai *support system* terhadap pendidikan anak. Hal ini telah diperoleh dari hasil wawancara pada salah satu anggota keluarga di Desa Masintan, Ampukung, dan Halangan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 4 keluarga inti terlihat bahwa peran orang tua terhadap anaknya bukannya hanya dari segi materi, tetapi juga berperan penting dalam perkembangan mental seorang anak. Sebagai orang tua, mereka harus selalu memberikan dukungan, perhatian sekaligus menjadi sahabat atau pendengar yang baik kepada anak. Misalnya menjadi tempat untuk si anak menceritakan keluh kesah dan memberikan dukungan untuk mengatasi masalah yang ia alami. Selain itu, sebagai orang tua, mereka juga harus paham dan mengerti tentang kondisi dan kemampuan anak mereka. Orang tua harus bisa memberikan contoh yang baik kepada anak seperti akhlak yang baik, jujur, sikap disiplin, dan tanggungjawab.

Selain itu, hasil wawancara tersebut juga menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting terhadap pendidikan anak, karena pendidikan pertama anak adalah pendidikan di lingkungan keluarga. Selain pendidikan di lingkungan keluarga, orang tua juga harus memperhatikan pendidikan yang akan di tempuh oleh anak, sebagai orang tua tentunya menginginkan pendidikan anak lebih baik dibanding dengan pendidikan orang tua. Orang tua tidak memberikan paksaan kepada anak untuk memilih pendidikan yang akan ditempuhnya.

Dari hasil wawancara, bentuk dukungan (*support system*) dari orang tua terhadap pendidikan anaknya, misalnya seperti menyekolahkan, membiayai, menyiapkan segala perlengkapan sekolah, memberikan segala sarana dan segala fasilitas belajar, membantu anak belajar, mengantar dan menjemput anak sekolah, kadang sesibuk apapun orang tua tetap memperhatikan anaknya, dan, orang tua akan selalu melakukan apapun demi kepentingan pendidikan anaknya.

Berdasarkan pendapat keluarga tersebut, mereka lebih menginginkan pendidikan anaknya ke pendidikan agama seperti madrasah atau pesantren. Karena orang tua menginginkan anak

¹¹ Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak: Jawa Barat, 2018), h. 44.

mereka bukan hanya paham pada pendidikan umum saja, namun menginginkan anak mereka paham dengan ilmu agama. Di sisi lain orang tua juga harus tetap memahami kondisi dan kemampuan anak terhadap bidang pendidikannya tanpa memaksakan kehendak anak untuk melanjutkan pendidikannya

Hasil wawancara terhadap 3 orang anak yang terdiri dari 2 anak perempuan dan 1 anak laki-laki dari keluarga inti telah terlihat bahwa anak tersebut merasa dirinya diperhatikan oleh orang tuanya terutama dalam hal pendidikan. Dukungan orang dapat mempengaruhi hasil belajarnya, anak merasa bersemangat dalam belajar, merasa terbantu oleh orang tua dalam menyelesaikan masalah dan ketika anak kesulitan dalam belajar, dan lain sebagainya. Dari bentuk peran keluarga yang telah dijelaskan di atas, anak bisa mencontoh hal-hal positif yang telah diajarkan oleh orang tua seperti akhlak yang baik, sikap disiplin, tanggungjawab, jujur dan sebagainya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Fantuzzo, dkk yang mengatakan bahwa ada tiga faktor keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, yaitu keterlibatan pendidikan di sekolah, di rumah, dan keterlibatan pendidikan di masyarakat. Contoh keterlibatan orang tua di rumah ialah sebagai pendidik yang paling pertama dan paling utama bagi anak. Wirowidjojo menyatakan bahwa keluarga atau orang tua merupakan lembaga utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak. Peran orang tua sangat berarti bagi anak seperti pengertian, penerimaan, pemahaman, perhatian, serta bantuan dari orang tua untuk mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajar anak.¹² Peran orang tua dalam lingkungan keluarga dapat berpengaruh pada pola pikir dan orientasi pendidikan anak. Semakin tinggi peran orang tua, maka akan semakin tinggi pola pikir dalam mendidik anaknya. Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna yakni keterampilan, cerdas, pandai, dan berbakti kepada orang tua, berprestasi, serta beriman kepada Allah Swt.¹³

Menurut Sarafino, dukungan adalah suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang diterima individu dari orang yang berarti, baik secara perorangan maupun kelompok. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan sosial internal, seperti dukungan dari suami dan istri atau dukungan dari saudara kandung atau dukungan sosial eksternal. Dukungan sosial eksternal bagi keluarga inti (dalam jaringan kerja sosial keluarga).¹⁴ Dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial yang bisa diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok lain.

¹² Edi Irawan et al, *Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal* (Zahir Publishing, 2020), h. 54.

¹³ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 4.

¹⁴ Ns Amira Esti and Trimona Rita Johan, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Askep Stroke* (Padang: Pustaka Galeri Mandiri, 2020), h. 27-28.

Dukungan orang tua memiliki fungsi yaitu memberikan penguatan moral kepada anak. dengan adanya dukungan, dapat menimbulkan rasa aman kepada anak dalam melakukan partisipasi aktif, eksplorasi, dan ekprementasi dalam kehidupan. Selain itu, Sarafino juga menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua mengacu pada memberikan kenyamanan pada anak, merawatnya dan menghargainya.¹⁵ Menurut Slameto, dorongan dan perhatian orang juga diperlukan dalam belajar anak. setiap anak menginginkan dorongan dan dukungan penuh dari keluarganya seperti orang tua. Apabila anak sudah mengalami kejenuhan di dalam sekolah, maka orang tua harus memberikan dukungan terhadap anak.¹⁶

Dari penjelasan di atas, ada beberapa bentuk dukungan orang tua terhadap anaknya yang terdiri dari dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Dukungan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dukungan yang berhubungan dengan hal yang bersifat emosional atau menjaga emosi, afeksi atau ekspresi. Hal ini meliputi ekspresi empati, kepedulian, perhatian, kepercayaan, memberikan rasa nyaman, kesediaan untuk mendengarkan, menunjukkan rasa cinta dan kasih sayang kepada anak.¹⁷ Dukungan penghargaan yang diberikan orang tua kepada anak berupa penilaian positif, penguatan atau pembenaran melakukan sesuatu. Dukungan penghargaan ini dapat meningkatkan suatu psikososial, semangat, dan motivasi hidup.¹⁸ Dukungan instrumental merupakan dukungan berupa bantuan yang diberikan dalam usaha meringankan anak dalam menyelesaikan tugas.¹⁹ Sedangkan dukungan informatif merupakan dukungan berupa nasihat, sugesti, arahan langsung dan informasi kepada anak untuk menjadikan anak lebih siap dalam menghadapi segala yang dialaminya di masa mendatang.²⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendapat orang tua dari keluarga inti rata-rata memiliki peran yang sama dalam mengasuh, merawat, serta mendidik anak. Hal ini dapat dilihat dari pola pengasuhan keluarga inti (*nuclear family*), yang mana di dalam keluarga ini, orang tua memiliki hak dan kebebasan dalam menentukan kehidupan mereka

¹⁵ Muhammad Asep Nurrohmattulloh, Hubungan Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 4, No. 1, January 30, 2016, h. 61-62.

¹⁶ Triyono, Kontribusi Dukungan Orang Tua terhadap Tingkat Aspirasi Pendidikan Lanjutan, *Jurnal Pelangi*, Vol. 8, No. 2, June 2016, h. 183.

¹⁷ Puspita Arni Alin, Dukungan Orang Tua Pada Kemampuan Menulis Kreatif Anak, *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 4, No. 3, September 30, 2016, h. 441.

¹⁸ Meka Yusselda and Ice Yulia Wardani, Dampak Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 8, No. 1, March 28, 2016, h. 12.

¹⁹ Gina Nadya Emeraldal and Ika Febrian Kristiana, Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Empati*, Volume 7, Nomor 3. Agustus 2017, h. 155.

²⁰ Christin Wibhowo and Ridwan Sanjaya, *Teknologi Informasi dalam Intervensi Psikologi: Kepribadian Ambang* (Bendan Duwur Semarang: SCU Knowledge Media, 2021), h. 46.

tanpa adanya ikut campur dari pihak keluarga lain. Peran orang tua bukan hanya dari segi materi, tetapi juga berperan dalam perkembangan mental seorang anak. Selain itu, peran orang tua dalam *nuclear family* juga sangat penting terutama dalam pendidikan anak. Banyak sekali bentuk dukungan orang tua terhadap pendidikan anaknya. Bentuk dukungan (*support system*) dari orang tua tersebut terhadap pendidikan anak, misalnya seperti menyekolahkan, membiayai, menyiapkan segala perlengkapan sekolah, memberikan segala sarana dan segala fasilitas belajar, membantu anak belajar, mengantar dan menjemput anak sekolah, kadang sesibuk apapun orang tua tetap memperhatikan anaknya, dan, orang tua akan selalu melakukan apapun demi kepentingan pendidikan anaknya. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa orang tua dalam keluarga inti ini telah memenuhi beberapa bentuk dukungan orang tua seperti emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaidin. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2010.
- Alin, Puspita Arni. Dukungan Orang Tua pada Kemampuan Menulis Kreatif Anak. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 4, No. 3, September 30, 2016.
- Emeralda, Gina Nadya, and Ika Febrian Kristiana. Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Empati*. Volume 7, Nomor 3, Agustus 2017.
- Erica, Denny, Haryanto Haryanto, Mari Rahmawati, and Irwin Ananta Vidada. Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pandangan Islam. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*. Vol. 10, No. 2, October 23, 2019.
- Esti, Ns Amira, and Trimona Rita Johan. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Askep Stroke*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri, 2020.
- Hardyanti, Sri, Diah Karmiyati, and Diana Hidayati. Parenting Self Efficacy Ayah pada Nuclear Family dan Extended Family. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 5, No. 2, November 7, 2017.
- Irawan, Edi, Syaiful Arif, Arif Rahman Hakim, Ulum Fatmahanik, Wirawan Fadly, Sofwan Hadi, Faninda Novika Pertiwi, et al. *Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Zahir Publishing, 2020.
- Jurnal Provitae*. Yayasan Obor Indonesia, n.d.
- Luthfiyah, Muh Fitrah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak: Jawa Barat, 2018.
- Muslim. *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Nurrohmatulloh, Muhammad Asep. Hubungan Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 4, No. 1, January 30, 2016.
- Rakhmawati, Istina. Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 6, No. 1, June 2015.

Rita Purnamasari, Imam Tabroni, Rizka Amelia : Peran *Nuclear Family* Sebagai *Support System* Terhadap Pendidikan Anak

Saibun Panjaitan, Marisi Simanungkalit, Yohanes Wardoyo, Franky Tuerah, and Nathan Roson. Hubungan antara dukungan Keluarga Inti dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Kerusso*. Vol. 3, No. 3, March 27, 2018.

Tanjung, Bunga Shashilya, and Mega Iswari. Dukungan Orangtua terhadap Prestasi Anak Tunanetra di Sekolah Inklusi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*. Vol. 7, No. 2, 2019.

Triyono. Kontribusi Dukungan Orang Tua terhadap Tingkat Aspirasi Pendidikan Lanjutan. *Jurnal Pelangi*. Vol. 8, No. 2, June 2016.

Wibhowo, Christin, and Ridwan Sanjaya. *Teknologi Informasi dalam Intervensi Psikologi: Kepribadian Ambang*. Bendan Duwur Semarang: SCU Knowledge Media, 2021.

Yusselda, Meka, and Ice Yulia Wardani. Dampak Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 8, No. 1, March 28, 2016.